

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi dari penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015-2019. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi data panel sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, Leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Komisaris Independen berpengaruh terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi, Komite audit berpengaruh terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi, Leverage berpengaruh terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi. Komisaris independen, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*, *Financial Distress*, *likuiditas*.